

DAFTAR PUSTAKA

- Amilia, Y. 2011. Penggunaan Pupuk Organik Cair untuk Mengurangi Dosis Penggunaan Pupuk Anorganik Pada Padi Sawah (*Oryza sativa* L.), *Skripsi*, (Bogor: ITB). Hal. 1
- Aswaldi, A., Sudarsono, dan S. Ilyas. 2005. Perbenihan sayuran di Indonesia: kondisi terkini dan prospek bisnis benih sayuran, Indonesian vegetable seeds: current condition and prospects in business of vegetable seeds. *Bul. Agron.* Vol 33 No. 1 : 38-47.
- Badan Pusat Statistika. 2011. *Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Cabai 2010*. <http://www.bps.go.id> [15 September 2015].
- Badan Pusat Statistika. 2011. *Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Cabai, 2009-2010*. Diambil dari www.bps.go.id. [2 Januari 2012].
- Delvian, 2003. *Keanekaragaman dan potensi pemanfaatan cendawan mikoriza arbuscula (CMA) di hutan pantai*. Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor : Bogor.
- Handayani, E. 2008. Respon Pertumbuhan dan Produksi Jagung (*Zea mays* L.) terhadap Pemberian Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) dan Perbedaan Waktu Tanam. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara, Medan. 80 hal (Dipublikasikan).
- Harpenas, A., dan R. Dermawan. 2010. Budidaya cabai unggul (cabai besar, cabai keriting, cabai rawit, dan paprika). Penebar swadaya. Jakarta. 108 hal.
- Hartono, S., Y.B Sumardiyono, B.H. Purwanto, dan E. Sulistyaningsih. 2005. Aplikasi Model Manajemen Kesehatan Tanaman Pada Agribisnis Cabai Di Daerah Endemis Penyakit Virus Kuning. *Majalah Lontar. Inpress*.
- Islami, *et al.*, 1995. *Hubungan Tanah, Air dan Tanaman*. IKIP Semarang Press. Semarang.
- Kastono, D. 2005. Tanggapan pertumbuhan dan hasil kedelai hitam terhadap penggunaan pupuk organik dan biopestisida gulma siam (*Chromolaena odorata*). *Jurnal Ilmu Pertanian* 12(2): 103-116.
- Lingga, P., dan Marsono. 2007. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Novriani dan A. Madjid. 2011. *Peran dan Prospek Mikoriza*. Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Pawarna, G. 2012. Peranan asosiasi *Pseudomonas fluorescens* indigenus dan *Glomus aggregatum* di dalam rhizosfir. Makalah disampaikan dalam

Seminar Nasional Kedaulatan Pangan dan Energi. Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo. Madura.

- Pracaya H, 2001. *Petunjuk Pemupukan yang Efektif*. Kanisius. Yogyakarta.
- Prajnanta, F. 1999a. *Agribisnis Cabai Hibrida*. Penebar Swadaya. Jakarta. 162 ha.
-1999b. *Agribisnis Cabai Merah*. Penebar Swadaya. Jakarta.
-1999c. *Budidaya Cabai Rawit Hibrida. Panah Merah*. Purwakarta. Jawa Barat.
- Prajnanta, F. 2007. *Kiat Sukses Bertanam Cabai Di Musim Hujan*. Penebar Swadaya. Cetakan ke XII. Jakarta 64h.
- Prayudi, B. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Cabai Merah (Capsicum annum L.)*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Jawa Tengah.
- Prihmantoro, H. 2001. *Hidroponik Tanaman Semusim untuk Bisnis dan Hoby*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Purwanto, J. 2007. *Bertanam Cabai Rawit Di Pekarangan*. CV. Sinar Cemerlang Abadi. Jakarta. 57 hal.
- Rokhminarsi, E., Begananda dan D. S., Utami. 2012 A. Identifikasi mikoriza spesifik lokasi lahan marginal sebagai pupuk hayati dalam mewujudkan pertanian berkelanjutan. *J. Agritrop*. 10 (1) : 12-19
- Roslioni, R dan N, Sumarni. 2009. Pemanfaatan mikoriza dan aplikasi pupuk anorganik pada tumpang sari cabai dan kubis di dataran tinggi. *J. Hort*. 19 (3) : 11.
- Samekto, R. 2006. *Pupuk Kandang*. PT. Citra Aji Parama. Yogyakarta.
- Saribun, Daud S. 2008. Pengaruh pupuk majemuk NPK pada berbagai dosis terhadap pH, P-potensial dan P-tersedia serta hasil caysin (*brassica juncea*) pada fluventik eutrudepis jatinagor, jatinangor. JITFP Universitas Padjadjaran jatinangor.
- Sasli, I. 1999. *Tanggap Karakter Morfosiologi Bibit Kakao Bermikoriza Arbuscula Terhadap Cekaman Kekeringan*. Thesis Pascasarjana IPB.
- Sastrosiswoyo S. 2006. *Pengendalian Hama Penyakit Terpadu Pada Agribisnis Cabai. Di dalam: Santika A. Editor. Agribisnis Cabai*. Jakarta: Penebar Swadaya. Hal. 98-121.
- Schalau, J. 2002. *Plant Immune System. Agricultur and Natural Resources Arizona Cooperative Extention., Yavapai Countri*.

- Setiadi, Y. 2007. Bekerja dengan Mikoriza untuk Daerah Tropik. Workshop mikoriza. Kongres Mikoriza Indonesia II “Percepatan sosialisasi teknologi mikoriza untuk mendukung revitalisasi kehutanan, pertanian, dan perkebunan”. Bogor, 17-18 Juli 2007.
- Setiadi, 2000. *Bertanam Cabai*. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal. 4-17.
- Setiadi. 2011. Bertanam cabai dilahan dan pot. Penebar swadaya. Jakarta. 21 hal.
- Setiadi, Y. 1995. *Pemanfaatan CMA pada Benih untuk Pengembangan Hortikultura di Lahan Kering (Marginal)*. Seminar Teknologi Hortikultura Direktorat Bina Pembenihan Bogor.
- Setiawati, W., B. K. Udiarto dan T.A. Soetiarso. 2008. Pengaruh varietas dan sistem tanam cabai merah terhadap penekanan populasi kutu kebul. *J. Hort.* 18 (1):55-61.
- Sukamto. 2005. Bidang Biologi, Pangan dan Kesehatan. Mengenali Virus Tanaman cabai. <http://www.Beritaiptek.Com/Shtml>. Diakses 25 maret 2017.
- Sunaryono, H. 2003. *Budidaya Cabai Merah*. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Suryadikarta, D. A. 2006. *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Suseno, S. 2002. Cabai dan tingkat Produktivitas nya, Trubus No.319 Th XXVII. Jakarta.
- Sutedjo, M,M. 2002. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rina Cipta. Jakarta.
- Syukur, M., Yuniarti, dan Dermawan. 2013. *Sukses Panen Cabai Tiap Hari*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Talanca, A.H. 2007. Penyakit busuk batang jagung (*Fusarium* sp.) dan pengendaliannya. Pros. Seminar Ilmiah dan Pertemuan Tahunan PEI dan PFI XVIII Komda. Sulawesi Selatan. Hal: 75-79.
- Talanca, H. 2010. Status cendawan mikoriza vesicular-arbuskular (MVA) pada tanaman. Pros. Pekan Serealia Nasional, 2010. Hal: 353-357.